

IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK

Supitriyani¹⁾, Darwin Lie²⁾, Widia Astuty³⁾, Novika⁴⁾

^{1,2,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

³Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: vitriql@gmail.com

Abstrak : *Perkembangan perekonomian sebuah negara tidak terlepas dari berbagai peran penting dan strategi lembaga keuangan terutama lembaga perbankan. Bank memiliki peran yang strategi sebagai intermediary institution dan memberikan jasa-jasa keuangan bagi masyarakat luas. Hal ini memberikan peluang bagi perbankan untuk lebih berinovasi dalam memberikan layanan kepada nasabah maupun masyarakat dalam menyikapi persaingan financial technology (fintech) atau teknologi keuangan seperti mobile banking, internet banking, dan uang elektronik (e-money) guna menarik minat calon nasabah demi meningkatkan kinerja keuangan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu bank adalah dengan menerapkan sistem Good Corporate Governance (GCG). Penerapan GCG merupakan kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam bisnis global. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi GCG terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA) dan GCG diukur dengan menggunakan tiga proksi yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi linier berganda yaitu terdapat pengaruh positif antara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis koefisien korelasi dan determinasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh tidak signifikan antara implementasi Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Sinarmas, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Kata kunci: *Good Corporate Governance, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, kinerja keuangan*

Abstract : *The economic growth of a country cannot be separated from the various important and strategic roles of financial institutions, especially banking institutions. Banks have a strategic role as an intermediary institution and provide financial services to the wider community. This provides opportunities for banks to innovate more in providing services to customers and the public in responding to financial technology (fintech) competition or financial technology such as mobile banking, internet banking and electronic money (e-money) to attract potential customers to improve performance. One of the ways that can be used to improve the financial performance of a bank is by implementing a Good Corporate Governance (GCG) system. The implementation of GCG is the key to success for companies to gain profits in the long term and be able to compete well in global business. The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of GCG on financial*

performance. Financial performance is measured using Return on Assets (ROA) and GCG is measured using three proxies, namely institutional ownership, managerial ownership and the audit committee. The research method used is descriptive qualitative analysis and quantitative descriptive analysis. Data collection was done by using documentation method. The analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient, determination coefficient, and hypothesis testing. The results of multiple linear regression analysis show that there is a positive influence between institutional ownership, managerial ownership and the audit committee on financial performance. The results of the correlation coefficient analysis and determination show a moderately high correlation. The results of the hypothesis show that there is no significant influence between the implementation of Good Corporate Governance on financial performance at PT Bank Sinarmas, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Good Corporate Governance, institutional ownership, managerial ownership, audit committee, financial performance*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian sebuah negara tidak terlepas dari berbagai peran penting dan strategi lembaga keuangan terutama lembaga perbankan. Bank memiliki peran yang strategi sebagai *intermediary institution* dan memberikan jasa-jasa keuangan bagi masyarakat luas. Selain itu, peranan bank sebagai agen pembangunan yaitu sebagai lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, mempunyai kegiatan utama yaitu menghimpun dan menyalurkan dana (Fitriyana, 2020). Hal ini memberikan peluang bagi perbankan untuk lebih berinovasi dalam memberikan layanan kepada nasabah maupun masyarakat dalam menyikapi persaingan *financial technology (fintech)* atau teknologi keuangan seperti *mobile banking*, *internet banking*, dan uang elektronik (*e-money*) guna menarik minat calon nasabah demi meningkatkan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu pengukuran yang digunakan pihak manajer maupun investor untuk mengukur tingkat produktifitas dan kesehatan keuangan suatu perusahaan sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang (Supitriyani et al., 2020). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu bank adalah dengan menerapkan sistem *Good Corporate Governance (GCG)*. Penerapan GCG merupakan kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam bisnis global (Suryanto & Refianto, 2019). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)* dan GCG diukur dengan menggunakan tiga proksi yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara, diperoleh data bahwa kepemilikan institusional mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat, sedangkan nilai kepemilikan manajerial, nilai komite audit independen dan nilai ROA mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Dengan demikian yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran *good corporate governance* dan kinerja keuangan serta bagaimana pengaruh implementasi GCG terhadap kinerja keuangan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran *good corporate governance* dan kinerja keuangan serta untuk mengetahui

bagaimana pengaruh implementasi GCG terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Sinarmas, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kajian Penelitian Terdahulu

(Nurhidayah, 2020), tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *good corporate governance* dengan kinerja keuangan pada Perbankan di BEI. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan Perbankan di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji linieritas, serta uji regresi berganda. Hasilnya bahwa komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan direksi dapat meningkatkan kinerja keuangan

(Suryanto & Refianto, 2019), penelitian ini menguji secara empiris pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Terdapat beberapa aspek dan dimensi tata kelola perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan, namun penelitian ini difokuskan pada empat aspek yaitu komite audit, independensi dewan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial, sedangkan kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Asset (ROA)*. Hasilnya bahwa komite audit, independensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan.

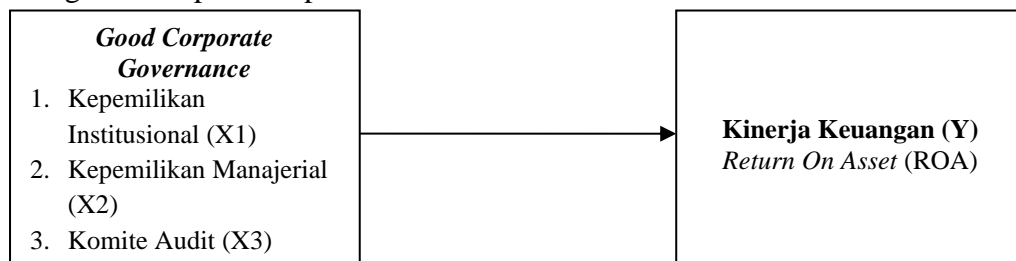
(Ulfa, 2019), tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan tata kelola perusahaan *Good Corporate Governance (GCG)* pada kinerja keuangan yang diukur oleh rasio keuangan melalui: *Return On Asset (ROA)*, *Financing to Deposito Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing (NPF)*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan publikasi tahunan Bank Syariah Mandiri dan laporan tahunan GCG dari tahun 2010-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri sebanyak 32 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan GCG didasarkan pada data yang dikumpulkan masuk dalam kategori “Baik”. Artinya penerapan GCG pada Bank Syariah Mandiri telah sesuai dengan 11 indikator yang telah ditetapkan BI melalui peraturan No.11/33/pbi/2009 mengenai pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel GCG berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui rasio ROA, FDR, CAR, BOPO dan NPF.

(Fadilla, 2019), penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh dari mekanisme *corporate governance* (komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 sampai 2018. Metode analisis statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh signifikan dari penerapan mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

(Hediono & Prasetyaningsih, 2019), penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skor indeks tata kelola perusahaan yang baik perusahaan didasarkan pada peringkat Indeks Tata Kelola SWA. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap pendapatan perusahaan, laba operasi dan laba pasca pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Konsep dan Hipotesis

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Konsep

Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik secara simultan.
2. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik secara pasial.

METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah suatu cara untuk mendapatkan data melalui sumber-sumber tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dengan mempelajari buku-buku karangan ilmiah, catatan, referensi lainnya yang berhubungan dengan *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan

Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi fokus penulis adalah laporan keuangan tahunan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan pada PT Bank Sinarmas, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019 yang diakses melalui *website idx.co.id* dan *website* PT Bank Sinarmas, Tbk yaitu *www.banksinarmas.com*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan melakukan pencarian informasi pada media buku, media elektronik, dan sebagainya.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisa deskriptif kualitatif, dan analisa deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam beberapa sub bab sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, hal yang pertama kali dilakukan adalah menguji asumsi klasik dari data yang digunakan apakah layak atau tidak. Uji normalitas dilakukan berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah terstandarisasi berdistribusi normal. Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang menunjukkan bahwa regresi yang terbentuk dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis grafik *scatterplot* yang menunjukkan model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Durbin-Watson* yang menunjukkan hasil pengujian autokorelasi tersebut adalah tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan “*no decision*”.

Analisis Deskriptif Kualitatif

Berdasarkan data yang diolah dari laporan keuangan PT Bank Sinarmas Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019 diperoleh bahwa kepemilikan institusional mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan jumlah saham beredar yang lebih besar dibandingkan jumlah saham yang dimiliki oleh institusional. Nilai kepemilikan manajerial mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan pada jumlah saham yang dimiliki manajerial dan peningkatan pada jumlah saham yang beredar. Nilai komite audit independen mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena terjadinya pengurangan anggota komite audit independen selama periode penelitian. Nilai ROA mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak yang tinggi dan kenaikan total aset.

Uji Hipotesis dengan Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan secara bersama-sama (simultan) untuk uji regresi berpengaruh terhadap variabel dependen serta untuk menguji signifikansi koefisien determinasi. Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	1.550	.332 ^b
	Residual	.000	4	.000		
	Total	.000	7			

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji F yang ditampilkan menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,332 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Sinarmas Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

Uji Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan secara parsial. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.030	.031		-.966	.389
	X1	.022	.057	.156	.387	.718
	X3	18.594	15.996	.492	1.162	.310
	X4	.029	.037	.342	.775	.482

Dari hasil uji t yang disajikan di atas, dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai untuk kepemilikan institusional diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,718 > 0,05$, kepemilikan manajerial diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,310 > 0,05$, dan komite audit diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,482 > 0,05$. Berdasarkan data di atas maka dapat diartikan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Sinarmas Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.

Evaluasi

Berdasarkan hasil regresi linier berganda yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan parameter *Return on Assets* (ROA). Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi berikut :

$$\hat{Y} = -0,030 + 0,022X_1 + 18,594X_2 + 0,029X_3$$

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan nilai konstanta sebesar $-0,030$ artinya ketika kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit sama dengan nol maka kinerja keuangan adalah sebesar $-0,030$ dengan asumsi variabel independen lain sama dengan nol. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebesar 0.022 yang artinya setiap variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan kepemilikan institusional

meningkat sebesar 1 satuan, maka kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,022 satuan. Sedangkan variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebesar 18,594 yang artinya setiap variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan kepemilikan manajerial meningkat sebesar 1 satuan maka kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 18,594 satuan. Sementara itu, variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebesar 0,029 yang artinya setiap variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dengan komite audit meningkat sebesar 1 satuan, maka kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,029 satuan.

Hasil penelitian koefisien kolerasi dan determinasi diketahui bahwa nilai r sebesar 0,733 artinya terdapat hubungan yang kuat antara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, diperoleh koefisien determinasi (R^2)=0,538, artinya tinggi rendahnya kinerja keuangan sebesar 53,8% dapat dijelaskan oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit, sedangkan sisanya sebesar 46,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun parsial pada PT Bank Sinarmas Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (Nurhidayah, 2020), (Suryanto & Refianto, 2019), (Ulfa, 2019), (Fadilla, 2019) dan (Hediono & Prasetyaningsih, 2019) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kepemilikan institusional mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat, sedangkan kepemilikan manajerial, komite audit, dan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* mengalami fluktuasi dan cenderung menurun.
- b. Hasil pengujian regresi linier berganda diketahui bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- c. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Sinarmas Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Hasil uji t (parsial) diperoleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Sinarmas Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan perusahaan, adalah:

- a. Sebaiknya PT Bank Sinarmas, Tbk dapat mengontrol jumlah kepemilikan institusional dan meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Sebaiknya PT Bank Sinarmas, Tbk menambah nilai kepemilikan manajerial dan meningkatkan fungsi pengawasan terhadap perusahaan sehingga pengawasan terhadap kinerja manajemen akan berlangsung secara optimal.
- c. Sebaiknya PT Bank Sinarmas, Tbk dapat menambah anggota komite audit untuk mengoptimalkan pengawasan terhadap kinerja manajemen agar kinerja keuangan dapat meningkat.
- d. Sebaiknya PT Bank Sinarmas, Tbk dapat mengontrol penggunaan aset sehingga dapat meningkatkan pendapatan bunga dan mengurangi biaya operasional agar dapat disalurkan untuk kegiatan lain yang dapat meningkatkan laba perusahaan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilla, U. (2019). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Pada Tahun 2016-2018* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/18334/08.naskah publikasi.pdf?sequence=13&isAllowed=y>
- Fitriyana, E. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camels Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2013-2017* [Universitas Mercu Buana Jakarta]. <http://repository.mercubuana.ac.id/id/eprint/53463>
- Hediono, B. P., & Prasetyaningih, I. (2019). *Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 14(1). <http://e-journalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrmb/article/view/315/0>
- Nurhidayah, V. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bei. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 132–142. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/426>
- Supitriyani, Febrianty, Susanti, E., & Sudirman, A. (2020). *Financial Performance Factors Against Firm Value With Stock Prices As Moderating. ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 5(1), 13–23. <https://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank/article/view/564>
- Suryanto, A., & Refianto. (2019). *Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Bina Manajemen*, 8(1), 1–33. <https://wiyatamandala.e-journal.id/JBM/article/view/53/50>
- Ulfa, N. (2019). *Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2010-2017* [Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung.]. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10322/>